

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian, perancangan, pengujian, dan analisis sistem pakar diagnosis penyakit ikan nila berbasis website, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem pakar untuk diagnosis penyakit ikan nila dapat menerapkan metode *certainty factor* berdasarkan gejala yang diinput oleh pengguna. Hal ini dibuktikan melalui pengujian akurasi dengan pakar. Dalam pengujian ini, sebanyak 50 aturan sampel yang dipilih secara acak 48 aturan berhasil dan 2 aturan dinyatakan tidak berhasil. Dari hasil pengujian tersebut, diperoleh tingkat akurasi sebesar 96%.
2. Setelah melaksanakan pengujian sistem menggunakan metode *black box*, sistem pakar yang telah dirancang terbukti layak digunakan. Hasil pengujian yang melibatkan pakar dan pembudidaya ikan menunjukkan bahwa komponen yang diuji menghasilkan keluaran yang sesuai dengan harapan dan berfungsi dengan baik. Pembuatan sistem pakar sudah jadi dengan baik dibuktikan dengan *blackbox testing*.

#### 5.2. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan sistem pakar diagnosis penyakit pada ikan nila berbasis website yaitu:

1. Dalam penelitian berikutnya, Sistem Pakar Diagnosis Penyakit Ikan Nila yang saat ini menggunakan metode *Certainty Factor* berbasis Website dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan aplikasi Android. Hal ini akan memungkinkan pengguna untuk mengakses sistem pakar melalui perangkat Android, memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam penggunaan sistem tersebut.

2. Basis aturan atau *rules* dalam sistem pakar dapat diperluas dan dikembangkan lebih lanjut dalam penelitian selanjutnya. Selain itu, dapat dilakukan perbandingan dengan metode lain yang tersedia untuk mengevaluasi dan membandingkan efektivitas serta keunggulan dari masing-masing metode dalam memberikan diagnosis penyakit pada ikan nila.
3. Penelitian ini hanya memfokuskan pada 13 jenis penyakit dan 21 gejala pada ikan nila, penelitian berikutnya diharapkan dapat melibatkan penambahan jenis penyakit dan gejala lainnya. Dengan melakukan penambahan ini, sistem pakar akan menjadi lebih komprehensif dan mampu memberikan diagnosis yang lebih luas dan akurat terhadap berbagai jenis penyakit yang mungkin terjadi pada ikan nila.